



**TINJAUAN HUKUM HUMANITER TERHADAP GENOSIDA  
PADA SUKU KURDI DI IRAK SELAMA REZIM  
SADAM HUSSAIN**

**TESIS**

**RATIH GUMILANG**

**122 0922 042**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM**

**2015**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ratih Gumilang  
NPM : 122 0922 042  
Tanggal : .....

Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratih Gumilang  
NPM : 122 0922 042  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : S2 Magister  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **Tinjauan Hukum Humaniter Terhadap Genosida Pada Suku Kurdi Di Irak Selama Rezim Saddam Hussein**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada Tanggal :

Yang menyatakan,

**Ratih Gumilang**

## **PENGESAHAN**

Tesis diajukan oleh :  
Nama : Ratih Gumilang  
NRP : 122 0922 042  
Program Studi : S2 Magister Hukum  
Judul Tesis : Tinjauan Hukum Humaniter Terhadap Genosida Pada  
Suku Kurdi Di Irak Selama Rezim Saddam Hussein

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperuntukan untuk memperoleh gelar Master Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

---

Ketua Penguji

# **Tinjauan Hukum Humaniter Terhadap Genosida Pada Suku Kurdi Di Irak Selama Rezim Saddam Hussein**

**RATIH GUMILANG**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk genosida dari segi Hukum Humaniter, bentuk tindakan genosida yang terjadi pada rezim Saddam Hussein, tinjauan hukum terhadap kasus peradilan terpidana Saddam Hussein. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori Haryomataram membagi hukum humaniter menjadi dua aturan-aturan pokok, yaitu Hukum yang mengatur mengenai cara dan alat yang boleh dipakai untuk berperang (Hukum Den Haag/*The Hague Laws*) dan Hukum yang mengatur mengenai perlindungan terhadap kombatan dan penduduk sipil dari akibat perang (Hukum Jenewa/*The Geneva Laws*). Di dalam buku Pengantar Hukum Humaniter, Haryomataram menuliskan Pelanggaran terhadap hukum perang dapat disebut sebagai suatu kejahatan (*war crime*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif itu sendiri adalah penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang – undangan dan keputusan – keputusan pengadilan serta norma – norma hidup dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saddam Hussein digulingkan dan di sidangkan pada pengadilan Nasional Khusus Irak atas tuntutan Pemerintahan AS atas pelanggaran Hukum Humaniter Internasional dengan vonis hukuman gantung. Salah satu tuntutan di persidangan perkara Saddam Hussein yaitu Peristiwa pembantaian suku Kurdi di Irak utara, di perkampungan suku Kurdi bernama Halabja. Peristiwa ini merupakan serangkaian kampanye yang terjadi pada hari Jum'at 16 Maret 1988. Peristiwa ini merupakan bentuk pelanggaran Hukum Humaniter dalam bentuk genosida yang dilakukan pada masa kekuasaan Saddam Hussein karena telah memilih Halabja sebagai tempat untuk uji coba senjata pemusnah massal yang baru dibuat oleh perusahaan senjata Irak Atomic Energy.

Selanjutnya Penulis menyarankan Pemerintah Irak meratifikasi terlebih dahulu peraturan Internasional tentang genosida agar Saddam Hussein dipersidang di Persidangan Internasional bukan di Pengadilan Nasional yang beresiko kurangnya rasa keadilan karena dibawah intervensi Pemerintah AS dan Hakim-hakimnya dibawah rasa keinginan balas dendam di masa lalu.

Kata kunci : Hukum Humaniter, *Genosida*, Suku Kurdi, Saddam Hussein

# **Overview Humanitarian Law Against Genocide In The Kurds in Iraq During The Regime of Saddam Hussein**

**RATIH GUMILANG**

## **Abstract**

This study was conducted to determine the form of genocide in terms of humanitarian law, the shape acts of genocide that occurred in the regime of Saddam Hussein, a review of the law to convict Saddam Hussein's court case. The theory used in this paper is the theory Haryomataram humanitarian law divides into two basic rules, namely the law that governs the manner and means may be used to fight (Law Den Haag / The Hague Laws) and the law governing the protection of combatants and civilians from the effects of war (Geneva Law / The Geneva Laws). In the book Introduction to Humanitarian Law, Haryomataram write Violation of the laws of war can be called as a crime (war crime).

Research methods used in this paper is a normative juridical research. Normative juridical research itself is the research which refers to the legal norms contained in the laws - laws and decisions - the court's decision and norms - norms in the society.

The results showed that Saddam Hussein was overthrown and in sidangkan the Special National Iraqi court on claims the US government for violations of international humanitarian law by the sentence hanging. One of the demands in the trial of Saddam Hussein's case that events massacre of Kurds in northern Iraq, in the Kurdish village of Halabja named. This is a series of campaign events that occurred on Friday, March 16, 1988. This event is a violation of humanitarian law in the form of genocide committed during the reign of Saddam Hussein for choosing Halabja as a place to test the new weapons of mass destruction made by the company Iraqi weapons of Atomic Energy.

Further author recommends the Government of Iraq to ratify the International Convention on the prior regulations that Saddam Hussein's genocide trial dipersidang in International is not in the National Court are at risk because of a lack of a sense of fairness under the US government intervention and Judge - judge under a sense of revenge in the past .

Keywords: Humanitarian Law , Genocide , Kurds , Saddam Hussein

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Karya ilmiah yang diberi judul Tinjauan Hukum Humaniter Terhadap Genosida Pada Suku Kurdi Di Irak Selama Rezim Saddam Hussein mulai ditulis sejak penulis mengerjakan tesis di tahun 2009. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

- Yth. Bapak Dr. IWAN KRESNA SETIADI, S.E., M.M Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
- Yth. Ibu Dr. ERNI AGUSTINA, SH., Sp.N selaku ketua Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
- Yth. Dr. ARRISMAN, S.H., M.H Selaku Pembimbing I
- Yth. Ibu Dr. ERNI AGUSTINA, SH., Sp.N Selaku Pembimbing II
- Yth. Para Dosen, Pegawai, dan Rekan-rekan

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada ke-dua Orang Tua, Mertua, keluarga besar, Bapak Suranta S.S M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik di Strata Satu yang menjadi inspirasi bagi penulisan ini. Serta untuk Suami saya Handika Imom Harahap dan anak pertama kami yang masih dalam kandungan sebagai motivasi terbesar dalam menyelesaikan karya ilmiah. Selain itu kepada guru-guru saya di Bangku Sekolah Dasar s/d Menengah Atas terutama kelas V SDN Ciracas 10 pagi, Bapak Alm. Sukimin Hadi yang sampai beliau wafat, saya belum bisa menuntaskan tulisan ini, beliau selalu menjadi penyemangat dalam keadaan senang dan duka selama saya menuntut ilmu.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Jakarta,.....

Ratih Gumilang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	6
I.3 Tujuan Penelitian .....	6
I.4 Manfaat Penelitian .....	6
I.5 Kerangka Teori dan Konseptual .....	6
I.6 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
II.1 Penulisan Terdahulu .....	12
II.2 Genosida dalam Terminologi .....	13
II.3 Latar Belakang Terjadinya Genosida .....	19
II.4 Genosida Dalam Hukum Humaniter, Interasional dan Nasional .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
III.1 Metode Pendekatan.....	45
III.2 Teknik Pengumpulan Data .....	47
III.3 Sifat Penelitian.....	48
III.4 Analisa Data.....	48
III.5 Sumber Data .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
IV.1 Bentuk Genosida Terhadap Suku Kurdi Oleh Rezim Saddam Hussein	50
IV.1.1 Kebijakan Saddam Hussein Atas Suku Kurdi (1970-1988) .....	53
IV.1.2 Peristiwa Halabja .....	58
IV.2 Tinjauan Hukum Terhadap Kasus Peradilan Saddam Hussein .....	69
IV.2.1 Persidangan Saddam Hussein .....	70
IV.2.2 Tanggapan Negara-Negara Internasional .....	72
IV.2.3 Tinjauan Hukum Nasional .....	75
IV.2.4 Tinjauan Hukum Internasional .....	78
BAB V PENUTUP .....	85



V.1 Kesimpulan.....	85
V.2 Saran .....	88
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta Wilayah Teritorial Irak	90
Lampiran 2: Saddam Hussein	90
Lampiran 3: Peta Pembagian Kelompok di Irak	91
Lampiran 4: Peta Wilayah Kurdistan	91
Lampiran 5: Bendera Kurdistan	92
Lampiran 6: Peta Wilayah Kekuasaan Partai Demokrasi Kurdistan dan Partai Sosialis Kurdistan	92
Lampiran 7: Mustafa Barzani	93
Lampiran 8: Masoud barzani	93
Lampiran 9: Jalal Talabani	94
Lampiran 10: Peta Wilayah Kampanye Anfal	94
Lampiran 11: Peta Wilayah Halabja	95
Lampiran 12: Suasana Peristiwa Halabja 1988 (1)	95
Lampiran 13: Suasana Peristiwa Halabja 1988 (2)	96
Lampiran 14: Peta Wilayah Kurdistan Tahun 2003-2005	96